

**RESPON PASANGAN NIKAH SIRI TERKAIT PEMBUATAN  
KARTU KELUARGA DI KANTOR DINAS  
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN  
SIPIIL KOTA BANJARMASIN**

**SKRIPSI**

**RIZKI WARDATI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2022 M/1444**

**RESPON PASANGAN NIKAH SIRI TERKAIT PEMBUATAN  
KARTU KELUARGA DI KANTOR DINAS  
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN  
SIPIK KOTA BANJARMASIN**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Syariah  
Sebagian Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Syariah**

**Oleh:  
Rizki Wardati  
170101010551**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH  
PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM  
BANJARMASIN  
2022 M/1444 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Wardati  
NIM : 170101010551  
Tempat/Tgl Lahir : Binuang, 14 Januari 1998  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 18 Desember 2022  
Saya membuat pernyataan

METERAL  
TEMPER  
2F297AKX120340987  
Rizki Wardati

## PERSETUJUAN


Skripsi yang berjudul : Respon Pasangan Nikah Siri Terkait Pembuatan Kartu Keluarga di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin


Ditulis oleh : Rizki Wardati  
NIM : 170101010551  
Fakultas : Syariah  
Program : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Tempat dan tanggal lahir : Binuang, 14 Januari 1998  
Alamat : Jl. Yantie RT 08 RW 03, Kec Binuang, Kab Tapin

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Pembimbing I,

Banjarmasin, 22 Oktober 2022  
Pembimbing II

  
Dr. Rahmat Sholihin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19730111 200312 1 001

  
Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, Lc., MA.  
NIP. 19720829 200604 2 001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam  
Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin

  
Abdul Hafidz Sairazi, S.H.I., M.H.I  
NIP. 19781118 200312 1 005

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Respon Pasangan Nikah Siri Terkait Pembuatan Kartu Keluarga di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin", ditulis oleh Rizki Wardati, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 29 Desember 2022





Dinyatakan LULUS dengan predikat: 86,3 (A)

Dekan Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.  
NIP. 197105191997032001

### Tim Penguji

| No. | Nama   | Tanda Tangan   |
|-----|--|--|
| 1.  | Dr. Rahmat Sholihin, S.Ag, M.Ag<br>(Ketua)             |  |
| 2.  | Dr. Hj. Wahidah, MHI<br>(Anggota)                      |  |
| 3.  | Hj. Inawati Mohammad Joine Jua'op<br>(Anggota) Lc., MA |  |
| 4.  | H. Rahmat Fadillah, SHI, MH<br>(Anggota)               |  |

## ABSTRAK

**Rizki Wardati.** 170101010551. *Respon Pasangan Nikah Siri Terkait Pembuatan Kartu Keluarga di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin.* Pembimbing: (I) Dr. Rahmat Sholihin, S.Ag., M.Ag., (II) Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, Lc., MA. (II), Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

**Kata Kunci:** Pasangan, Nikah Siri, Kartu Keluarga

Hadirnya Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2018 dan juga Permendagri Nomor 109 Tahun 2019 memberikan angin segar kepada para pelaku nikah siri untuk mendapatkan hak yang sama dalam pencatatan administrasi keluarga seperti kartu keluarga. Kemudahan pembuatan Kartu Keluarga (KK) bagi pasangan nikah siri ini dilakukan melalui Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM) dengan status kawin belum tercatat. Menurut sebagian masyarakat Kota Banjarmasin yang membuat SPTJM untuk KK sangat memudahkan, hanya saja status kawin belum tercatat dapat menjadi aib tersendiri bagi beberapa pasangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon masyarakat Kota Banjarmasin terhadap status kawin belum tercatat yang ada di KK dan problematika yang mereka hadapi terkait status kawin belum tercatat.

Jenis penelitian ini ialah penelitian hukum empiris. Subjek penelitian ialah delapan orang informan yang mewakili pasangan suami istri, dengan objek kajian problematika status kawin belum tercatat. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara dan dianalisis dengan teknik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan ada dua respon pasangan suami istri yang membuat Kartu Keluarga di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin. Respon positif pasangan suami istri adalah rasa senang karena status perkawinan dapat dicatatkan melalui Kartu Keluarga, dapat merubah status perkawinan di Kartu Tanda Penduduk, dapat membuat akte anak, mendapatkan bantuan dari pemerintah, dan sebagainya. Respon negatif pasangan suami istri adalah rasa sedih karena status kawin belum tercatat di Kartu Keluarga yang dianggap aib bagi pasangan, karena menandakan bahwa mereka menikah siri. Adapun problematika yang dihadapi pasangan dengan status kawin belum tercatat adalah perkawinan masih belum dianggap, sulitnya memenuhi hak anak, tidak bisa mendapatkan bantuan dari pemerintah, hingga permasalahan pekerjaan. Ini juga merupakan bentuk mudarat yang didapatkan ketika melakukan perkawinan yang tidak dicatatkan, sehingga seyogianya masyarakat harus mencatatkan perkawinan demi terciptanya kepastian hukum dan tertib administrasi dalam bidang perkawinan.

## MOTTO

وَلَا هُنَا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (١٣٩)

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”

Q.S. ali-Imran/3: 139.

## **KATA PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan serta kemudahan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan hati dan segenap rasa hormat, penulis persembahkan karya sederhana ini untuk orang istimewa yang telah banyak menginspirasi:

Orang Tua dan Seluruh Keluarga Tercinta

Bapak dan Ibu penulis tercinta, nenek, kakek, paman dan bibi beserta seluruh keluarga besar penulis yang berada jauh di Binuang. Terima kasih atas doa-doa yang selalu mengiringi langkah kaki ini dalam menuntut ilmu, yang tak pernah henti memberikan semangat, nasehat dan pengorbanan yang tak terhingga.

Sahabat Seperjuangan

Kepada seluruh anggota grup Sierdarissha yang telah banyak membantu dan memberikan semangat serta doa.

Seluruh keluarga besar Fakultas Syariah dan Prodi Hukum Keluarga Islam, terkhusus angkatan 2017 dan teman-teman lokal D yang selalu memberikan doa dan semangat yang tulus dan tiada ternilai besarnya.

Terima kasih untuk semuanya dan segala proses yang tak terlupakan.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

|            |            |
|------------|------------|
| 1. ا : A   | 16. ط : Th |
| 2. ب : B   | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T   | 18. ع : ‘  |
| 4. ث : Ts  | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J   | 20. ف : F  |
| 6. ح : H   | 21. ق : Q  |
| 7. خ : Kh  | 22. ك : K  |
| 8. د : D   | 23. ل : L  |
| 9. ذ : Dz  | 24. م : M  |
| 10. ر : R  | 25. ن : N  |
| 11. ز : Z  | 26. و : W  |
| 12. س : S  | 27. هـ : H |
| 13. ش : Sy | 28. ء : ‘  |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y  |
| 15. ض : Dh |            |

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| ـَ               | A                 | Fathah     |
| ـِ               | I                 | Kasrah     |

|    |   |         |
|----|---|---------|
| ـَ | U | Dhammah |
|----|---|---------|

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| ـَـيَ            | Ai                | a dan i    |
| ـَـوَ            | Au                | a dan u    |

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan            |
|------------------|-------------------|-----------------------|
| ـَـاَ            | Â                 | a dengan topi di atas |
| ـَـيَـيَ         | î                 | i dengan topi di atas |
| ـَـوَـوَ         | Û                 | u dengan topi di atas |

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

## 5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

| No. | Kata Arab                     | Alih Aksara              |
|-----|-------------------------------|--------------------------|
| 1.  | طَرِيقَه                      | Tharîqah                 |
| 2.  | الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة | Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah |
| 3.  | وَحْدَةُ الْوُجُود            | Wahda al-Wujûd           |

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

| Kata Arab                                       | Alih Aksara                           |
|---|---------------------------------------|
| ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ                             | dzahaba al-ustâdzu                    |
| ثَبَّتَ الْأَجْرُ                               | tsabata al-ajru                       |
| الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ                      | al-harakah al-‘ashriyyah              |
| أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ         | asyhadu an lâ ilâha illa Allâh        |
| مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ                    | mawlânâ Malik al-Shâlih               |
| يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ                            | yu'tsirukum Allâh                     |
| الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ                     | al-mazhâhir al-‘aqliyyah              |
| حُبُّ الْإِسْتِثْلَاةِ                          | hub al-istithlâ'                      |
| الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ | al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân |
| طَرْفُ الْعَيْنِ                                | tharf al-‘ayni                        |
| الْمُسَاهَمَةُ                                  | al-musâhamah, man salaka tharîqan     |
| مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا                            | man salaka tharîqan                   |

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. اما بعد

Segala puji bagi Allah swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Respon Pasangan Nikah Siri Terkait Pembuatan Kartu Keluarga di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I, dan H. Rahmat Fadhillah, S.H.I., M.H.I., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Dr. Rahmat Sholihin, S.Ag., M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi (I) dan Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, Lc., MA., selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing Skripsi (II) yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada Penulis selama menyelesaikan skripsi.
4. Kantor Dinas Kependudukan dan Penacatatan Sipil Kota Banjarmasin.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.

Semoga Allah swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 18 Desember 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                    | <b>ii</b>   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>                      | <b>ii</b>   |
| <b>PERSETUJUAN.....</b>                                       | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                                       | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>  | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>                                 | <b>vii</b>  |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>             | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                    | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>xiv</b>  |
| <br>  |             |
| <b>BAB I     PENDAHULUAN.....</b>                             | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                               | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                                      | 6           |
| C. Tujuan Penelitian.....                                     | 6           |
| D. Signifikansi Penelitian.....                               | 6           |
| E. Definisi Operasional.....                                  | 7           |
| F. Kajian Pustaka.....  | 8           |
| G. Sistematika Penelitian .....                               | 12          |
| <br>  |             |
| <b>BAB II    ADMINISTRASI PERKAWINAN DAN TEORI MASLAHAH..</b> | <b>14</b>   |
| A. Tinjauan Umum Perkawinan.....                              | 14          |
| 1. Pengertian Perkawinan .....                                | 14          |
| 2. Dasar Hukum Perkawinan .....                               | 16          |
| 3. Rukun dan Syarat Perkawinan.....                           | 17          |
| 4. Tujuan Perkawinan .....                                    | 20          |
| B. Administrasi Perkawinan.....                               | 21          |
| 1. Pencatatan Perkawinan .....                                | 21          |
| 2. Dasar Hukum Pencatatan Perkawinan.....                     | 23          |
| 3. Tujuan Pencatatan Perkawinan.....                          | 25          |
| 4. Administrasi Kependudukan Perkawinan yang Tidak Dicatat .  | 28          |
| C. Tinjauan Umum <i>Maslahah</i> .....                        | 31          |
| 1. Pengertian <i>Maslahah</i> .....                           | 31          |
| 2. Tingkatan <i>Maslahah</i> .....                            | 31          |
| 3. Tujuan <i>Maslahah</i> .....                               | 32          |
| <br>  |             |
| <b>BAB III   METODE PENELITIAN .....</b>                      | <b>34</b>   |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....                      | 34          |
| B. Lokasi Penelitian .....                                    | 35          |
| C. Subjek dan Objek Penelitian .....                          | 35          |
| D. Data dan Sumber Data.....                                  | 36          |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                              | 37          |
| F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis.....                   | 37          |

|               |  |           |
|---------------|--|-----------|
| <b>BAB IV</b> | <b>PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>  | <b>40</b> |
|               | A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... | 40        |
|               | B. Penyajian Data.....                   | 43        |
|               | C. Analisis .....                        | 59        |
| <b>BAB V</b>  | <b>PENUTUP .....</b>                     | <b>72</b> |
|               | A. Simpulan.....                         | 72        |
|               | B. Rekomendasi .....                     | 73        |
|               | <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>              | <b>74</b> |
|               | <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>           | <b>78</b> |